ABSTRAK

Cyberloafing di sebuah organisasi tentu memiliki dampak negatif pada perusahaan, dengan perilaku *cyberloafing*, kinerja karyawan dalam perusahaan berada di bawah kinerja sehingga pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan tidak terserap secara optimal. Ketiadaan pembatasan penggunaan internet di tempat kerja juga menunjukkan ketidakdisiplinan yang serius. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja terhadap perilaku *cyberloafing* yang dimediasi oleh stres kerja dan *burnout* yang dimoderasi oleh *job insecurity* di PT. Inter pan pasifik *Futures*. Populasi dalam penelitian ini adalah staf yang tidak memiliki bawahan, dengan total 74 orang dan menggunakan sampel jenuh. Studi analitis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Model persamaan struktural (SEM) digunakan sebagai metode analisis dan Smart PLS digunakan sebagai alat analisis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa beban kerja dan stres kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *burnout*, beban kerja dan *burnout* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *cyberloafing*, beban kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja, stres kerja memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *cyberloafing*, *job insecurity* sebagai prediktor pengaruh moderasi dari hubungan *burnout* terhadap *cyberloafing*, *job insecurity* sebagai moderasi semu dari hubungan antara pengaruh beban kerja terhadap *burnout*, stres kerja tidak mampu memediasi pengaruh beban kerja terhadap *cyberloafing*, *Burnout* mampu memediasi sebagian pengaruh beban kerja terhadap *cyberloafing*.

Kata kunci : Beban Kerja, Stres Kerja, *Burnout*, *Job Insecurity*, Perilaku *Cyberloafing*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

https://lib.mercubuana.ac.id

ABSTRACT

Cyberloafing in an organization certainly has a negative impact on a company, with cyberloafing behavior, employee performance in the company is below performance so that the work carried out by employees is not absorbed optimally. The absence of enforced restrictions on internet use in the workplace also indicates irregularities seriously. This research aims to analyze the influence of workload on cyberloafing behavior mediated by job stress and burnout moderated by job insecurity at Financial Planning Consultant in Jakarta. The population in this study was staff who did not have subordinates, totaling 74 people and used a saturated sample. The analytical study used is quantitative analysis using data collection methods through questionnaires. Structural equation modeling (SEM) is used as the analysis method and Smart PLS is used as the analysis tool. The conclusion of this research is that workload and work stress have a positive and significant effect on burnout, workload and burnout have a positive and significant effect on cyberloafing, work load has a positive and significant effect on work stress, work stress has a positive but not significant effect on cyberloafing, Job Insecurity as a moderating predictor of the influence relationship burnout on cyberloafing, Job Insecurity as a pseudo-moderation of the relationship between the influence of workload on burnout, work stress is unable to mediate the influence of workload on cyberloafing, Burnout is able to partially mediate the influence of workload on cyberloafing

Keyword : *Workload, Work Stress, Burnout, Job Insecurity, Cyberloafing Behavior*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

https://lib.mercubuana.ac.id